

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran kemampuan berpikir kritis mahasiswa keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, maka sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak (84%), sebanyak (52,5%) berasal dari suku jawa, sebanyak (61,6%) memiliki IPK dengan kriteria sangat memuaskan, sebanyak (63,0%) memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA, dan sebanyak (68,9%) memiliki minat belajar di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Sebanyak (56,2%) mahasiswa keperawatan fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki kemampuan berpikir kritis baik.
3. Sebanyak (60,8%) berjenis kelamin perempuan mempunyai kemampuan berpikir kritis baik dibandingkan laki-laki (30,3%).
4. Sebanyak (59,1%) berasal dari jawa memiliki kemampuan berpikir kritis baik. Sedangkan dari luar jawa (52,9%).
5. Sebanyak (59,3%) dengan kriteria IPK “sangat memuaskan” mempunyai kemampuan berpikir kritis baik. Sedangkan dengan kriteria IPK “dengan pujian” sebanyak (70,6%).
6. Latar belakang pendidikan terakhir sebanyak (55,1%) responden SMA, (60,3%) responden SMK kesehatan dan (52,2%) responden SMK non kesehatan memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik.
7. Sebanyak (62,3%) memiliki minat belajar di keperawatan cenderung kemampuan berpikir kritis baik.
8. Kemampuan berpikir kritis baik tertinggi terdapat pada dimensi self regulation yaitu sebanyak (67,6) dan kemampuan berpikir kritis kurang baik terdapat pada dimensi interpretasi yaitu (39,7%) .

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

- a. Dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan berpikir kritis sesuai dengan dimensi berpikir kritis.
- b. Dapat meningkatkan motivasi untuk mengikuti berbagai metode pembelajaran pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

2. Bagi Institusi

Melakukan evaluasi terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sudah diterapkan selama ini dan mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang berbeda kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan instrumen berpikir kritis, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi berpikir kritis secara lebih rinci.